

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIKA PADA
PENATALAKSANAAN FARINGITIS AKUT
di RSUD SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2009 – 2011**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran



Oleh :

QORIAH ALFA MERLINA

08711127

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**POLA ANTIBIOTIKA DALAM PENATALAKSANAAN
FARINGITIS AKUT**

di RSUD SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2009 – 2011

Oleh :

Qorih Alfa Merlina

08711127

Telah Diseminarkan Tanggal 23 Februari 2012

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing

Penguji


dr. Indra Istiadi, Sp.THT


dr. Shofyatu Yumna, M.Sc, M.ClinSc(Hon)

Disahkan :

Dekan

dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Qorih Alfa Merlina

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hidup Itu Indah...

Hal terindah dan terbaik dalam hidup adalah ketika segalanya yang kita punya dan kita kerjakan dalam hidup selalu dipenuhi rasa syukur kepada Allah SWT...

Beban atau masalah bukanlah dimana bobot beratnya beban itu yang membuat kita sedih, stres, atau kecewa, tetapi lamanya beban itu saat kita memikinya...

Semakin lama, semakin lama, dan makin bertambah lama akan terasa berat sekali..

Maka secepatnya selesaikan beban atau masalah dalam hidup, satu demi satu.. Saat kita merasa di puncak rasa lelah itu, sebentar saja kita mengistirahatkan hati, pikiran, dan jiwa.. bergesalah bangkit kembali dan secepatnya kembali menyelesaikan beban-beban itu..

Ketika kita sadar waktu dengan cepat telah berlalu, selesailah semua beban yang ada..

Karya ini dipersembahkan untuk:

Orang Tuaku Tersayang dan Orang terdekat dalam hidupku

Keluarga, Sahabat, dan teman-teman yang aku sayangi...

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayat dan ridho-Nya. Serta sholawat dan salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh sahabat, keluarga dan pengikutnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Pola Penggunaan Antibiotika Dalam Penatalaksanaan Faringitis Akut di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2009 - 2011.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun karena merupakan tugas dalam melengkapi sebagian syarat untuk memperoleh derajat gelar sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tentu masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati menghanturkan terima kasih yang tidak terhingga dengan tulus dan sepenuh hati kepada :

1. dr. Indra Istiadi, Sp.THT, selaku dosen pembimbing utama, yang telah bersedia meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan ilmu, membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan sejak awal hingga akhir penulis Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Isnatin, M.Kes, selaku dosen penguji 1, yang telah memberi masukan dan dorongan serta memberikan kritik dan saran yang membangun hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Shofyatul Yumna, M.Sc, M.ClinSc(Hons), selaku dosen penguji 2, yang telah memberi masukan dan dorongan serta memberikan kritik dan saran yang membangun hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

4. dr. Isnatin, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
5. dr. Kuswati, Dosen Pembimbing Akademik atas dukungan dan dorongan selama masa pendidikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan dan membagikan ilmu-ilmunya kepada penulis.
7. Direktur RSUD Sleman Yogyakarta beserta Staf atas izin dan kerjasamanya selama masa penelitian.
8. Kedua orang-tua saya, H.Sunardi (alm.) dan Hj.Sutatmi, atas kasih sayang yang diberikan selama ini, memberikan dorongan, motivasi, dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan, dan bimbingan sepanjang hidup yang menjadi pemicu semangat utama saya.
9. Kakak-kakak saya, Syarifatun,S.E, Yeti Dianita,S.E, Ernawati Nabilasari,S.H, dr.Dina Anitasari, Mohammad Imron Zaki.S.H atas kasih sayang, doa, motivasi, dan inspirasinya.
10. Teman-teman Aurora, Setya Gunawan, Fitri Suci Nurrahman, Robiul Adhawiyah, Wira Septa, Melinda Sylviana, Ria Fatika, dan Veronicha Ginting, atas dukungan, semangat, kasih sayang selama menuntut ilmu bersama-sama hingga tugas dan tekanan tidak lagi menjadi beban.
11. Teman-teman Mahasiswa FK.UII.2008, dan teman-teman yang lain dimana-pun berada atas doa, dukungan, dan kerja-samanya selama masa pendidikan.

Akhirnya penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi seluruh pihak.

Yogyakarta, 27 Februari 2012

Qoriah Alfa Merlina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xvi
BAB.I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Keaslian Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB.II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Faringitis	6
2.1.1. Definisi Faringitis	6

2.1.2. Etiologi	7
2.1.3. Patofisiologi	8
2.1.4. Klasifikasi	9
2.1.5. Manifestasi Klinis	11
2.1.6. Manifestasi Klinis yang Lain	12
2.1.7. Pemeriksaan Fisik	12
2.1.8. Pemeriksaan Penunjang atau Tes Diagnosa	13
2.1.9. Komplikasi	13
2.1.10. Penatalaksanaan	13
2.2. Penggunaan Antibiotika Yang Rasional pada Faringitis	14
2.2.1. Definisi	14
2.2.2. Klasifikasi Antibiotika	16
2.3. Kerangka Teori	25
2.4. Kerangka Konsep	26
BAB.III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Rancangan Penelitian	27
3.3.1. Desain Penelitian	27
3.3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	2

3.2.1. Populasi Penelitian	27
3.2.2. Sampel Penelitian	27
3.2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.3. Variabel Penelitian	28
3.4. Definisi Operasional Variabel	28
3.5. Pelaksanaan Penelitian	29
3.5.1. Instrumen Penelitian	29
3.5.2. Tahap Penelitian	30
3.6. Rencana Analisis Data	30
3.7. Etika Penelitian	31
3.8. Jadwal Penelitian	31
3.8.1. Subjek, Waktu dan Tempat Penelitian	31
BAB. IV. HASIL PENELITIAN	32
4.1. Hasil dan Pembahasan	32
4.1.1. Distribusi penderita untuk tiap-tiap diagnosis faringitis menurut jenis kelamin	32
4.1.2. Distribusi penderita untuk tiap-tiap diagnosis faringitis menurut umur penderita	33
4.1.3. Frekuensi penggunaan antibiotika untuk tiap-tiap diagnosis faringitis	33

4.1.4. Jenis antibiotika yang digunakan dan frekuensi pemberian antibiotika dalam 1 hari	34
4.1.5. Lama pemberian antibiotika yang digunakan	35
4.1.6. Dosis antibiotika yang digunakan	36
4.1.7. Cara pemberian antibiotika yang digunakan	38
4.2. Pembahasan Hasil	39
4.2.1. Distribusi penderita untuk tiap-tiap diagnosis faringitis akut menurut jenis kelamin	39
4.2.2. Distribusi penderita untuk tiap-tiap diagnosis faringitis akut menurut umur penderita	39
4.2.3. Frekuensi penggunaan antibiotika untuk tiap-tiap diagnosis faringitis akut	39
4.2.4. Jenis antibiotika yang digunakan	40
4.2.5. Frekuensi pemberian antibiotika dalam 1 hari	40
4.2.6. Lama pemberian antibiotika yang digunakan	40
4.2.7. Dosis antibiotika yang digunakan	41
4.2.8. Cara pemberian antibiotika yang digunakan	42
4.3. Pembahasan Kesesuaian	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46

KELEMAHAN PENELITIAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52

Pola Penggunaan Antibiotika Dalam Penatalaksanaan Faringitis Akut di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2009-2011

INTISARI

Latar Belakang. Sampai saat ini penyakit faringitis masih menjadi masalah kesehatan yang sering dijumpai di negara berkembang. Di Indonesia, faringitis masih merupakan satu masalah kesehatan yang terkait dengan masalah infeksi saluran pernafasan atas yang bisa menyerang siapa saja. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kesakitan terutama pada anak-anak dan dilihat dari penggunaan antibiotika yang masih tinggi. Saat daya tahan tubuh seseorang mulai menurun, penyakit faringitis rawan terjadi. Faringitis yang biasa menjadi awitan disebut dengan faringitis akut. Faringitis akut dapat menyerang semua umur, bila tidak segera diatasi akan menyebabkan terjadinya penyebaran kuman sehingga dapat menimbulkan komplikasi, yang berakibat semakin memburuknya kondisi pasien faringitis akut. Secara umum penanganan faringitis akut yaitu dengan pemberian terapi antibiotika, yang ditujukan untuk menghilangkan gejala dan keluhan penderita, membunuh serta menghambat pertumbuhan bakteri atau kuman penyebab faringitis akut, lalu menghindari resistensi bakteri penyebab infeksi dan mencegah infeksi sekunder.

Tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bagaimana pemberian antibiotika untuk penyakit faringitis akut pada semua umur di RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode deskriptif observasional non analitik. Subyek dalam penelitian adalah penderita faringitis akut dari semua umur di RSUD Sleman Yogyakarta tahun 2009 - 2011 dengan jumlah sampel sebanyak 82 orang penderita faringitis akut. Karena keterbatasan sampel dan kecilnya kejadian faringitis di RSUD Sleman Yogyakarta, maka pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode total sampel dengan pengambilan seluruh sampel yang ada dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu 2009 - 2011.

Hasil. Faringitis akut paling banyak terjadi pada usia anak-anak yakni antara umur 1 – 10 tahun sebanyak 50 penderita (60,98%), dan berjenis kelamin laki-laki 51 orang (62,20%). Antibiotika yang paling banyak digunakan adalah antibiotika amoksisilin dengan frekuensi pemberian 3 kali sehari sebanyak 67 kasus (81,70%), yang lama pemberian diberikan selama 7 hari sebanyak 42 kasus (51,22%) dan semuanya diberikan secara oral. Data tersebut terletak di atas hasil-hasil dari penelitian WHO yang berkisar antara 22,70% kasus dan di Indonesia 43% kasus yang diberikan antibiotika amoksisilin pada faringitis akut. Berdasarkan data dan indikator yang ada, penggunaan antibiotika di RSUD Sleman Yogyakarta dapat dikatakan relatif tinggi, yang berarti persepsian telah selektif dan sesuai, berdasarkan kecermatan diagnosis dokter.

Informasi pendukung yang dapat disajikan adalah informasi tentang golongan antibiotika amoksisilin yang paling banyak diberikan di RSUD Sleman Yogyakarta sudah mirip dengan pedoman di Indonesia (ISO Indonesia) yang menunjukkan bahwa amoksisilin merupakan derivat penisilin yang paling banyak digunakan pada faringitis dan infeksi saluran pernafasan atas yang akut karena obat tersebut berspektrum luas.

Kesimpulan. Penggunaan antibiotika untuk kasus faringitis akut pada semua umur di RSUD Sleman Yogyakarta Tahun 2009-2010 masih tinggi dan sudah sesuai dengan teori atau standar yang ada.

Kata kunci: antibiotika, faringitis akut

The pattern of Antibiotics use in Treatment of Acute Pharyngitis in RSUD Sleman Yogyakarta Year 2009-2011

ABSTRACT

Background. Up to now pharyngitis remains as a common health problem in developing countries. In Indonesia, pharyngitis is still a health problem associated with the problem of upper respiratory tract infection that can affect anyone. This is due to the high morbidity especially in children, and the high frequency of antibiotics prescribing. When a person's immune system begins to weaken, pharyngitis tends to develop. It is called by the onset of acute pharyngitis. Acute pharyngitis affects all ages and will lead to the spread of germs if it is not treated immediately and it will cause complications, resulting in the worsening conditions of acute pharyngitis patients. Generally pharyngitis is treated with antibiotics therapy, which is used to reduce the symptoms and patient complaints, kill and inhibit the growth of bacteria or germs that cause acute pharyngitis, avoid the resistance of bacteria causing the infection and prevent secondary infections.

Objective. To describe the pattern of antibiotics use for acute pharyngitis in RSUD Sleman Yogyakarta.

Design. The study was a descriptive type of observational research with non-analytic methods. The subject in the study were patients with acute pharyngitis of all ages in RSUD Sleman Yogyakarta in 2009-2011 with a sample of 82 people with acute pharyngitis in RSUD Sleman Yogyakarta, the sampling of this research used the total sampling method to capture the entire sample in the last three years from 2009 to 2011.

Results. Acute pharyngitis was most prevalent in the age of the children between the ages of 1-10 years as many as 50 patients (60.98%), and male sex 51 people (62.20%). The most widely used antibiotics were amoxicillin antibiotics with a frequency of three times a day as many as 67 cases (81.70%), which granted the old administration for 7 days as many as 42 cases (51.22%), and it was administered orally. The result was appropriate according to some references. The data was above WHO and Indonesia's research result which only reached 22.70% and 43% respectively for amoxicillin prescribing for acute pharyngitis in RSUD Sleman Yogyakarta was relatively high according to some data and indicator which means the prescribing was appropriate and selective, based on doctor's ability to diagnose.

The addition information which could be given was the information about amoxicilin, the antibiotics that was highly prescribed in RSUD Sleman Yogyakarta, was similiar with indonesia's manual (ISO Indonesia) which showed that amoxicilin was penicilin derivate that was highly prescribed for pharyngitis and acute upper respiratory infection because of its board spectrum.

Conclusion. Antibiotic prescribing for acute pharyngitis cases at all ages in RSUD Sleman Yogyakarta Year 2009-2010 was still high and consistent with the theory and referrences or the existing standards.

Key words: antibiotics, acute pharyngitis